Psikologi Sebagai Ilmu Jiwa Manusia

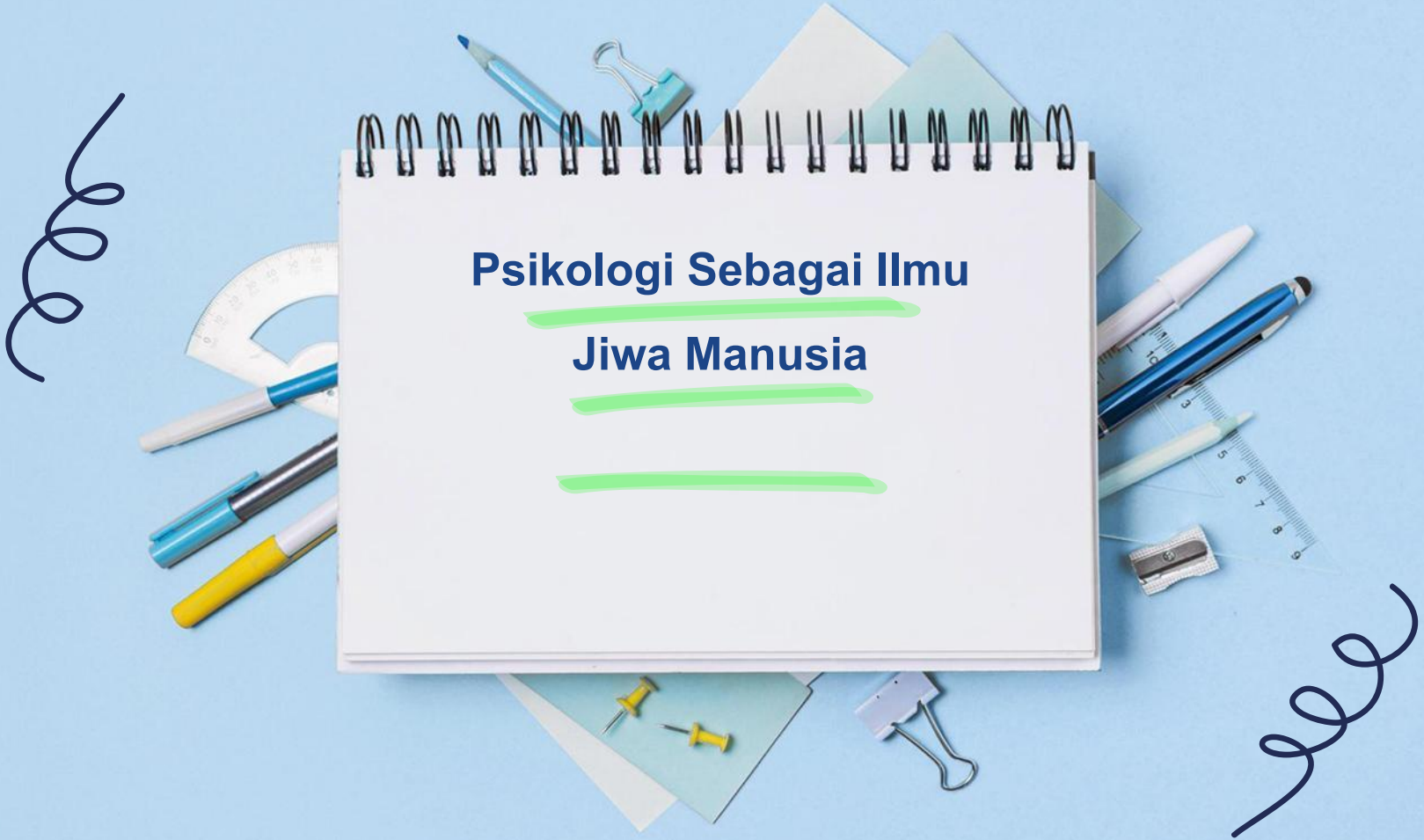

Psikologi berasal dari bahasa Yunani. Ada kata “psyche” dan “logos”. Psyche artinya jiwa, logos artinya ilmu. Berarti ilmu tentang Jiwa. Ini kata para filsuf Yunani terdahulu. Kata Plotinus, jiwa berasal dari akal pertama dari Yang Tunggal (Tuhan). Jiwa mengandung unsur-unsur metafisik, yang ghoib, atau segala sesuatu yang berada di luar kuasa manusia. Jiwa yang sangat abstrak dan melibatkan unsur metafisik akan mempengaruhi tingkah laku secara tidak langsung. Memang tidak dapat dinilai secara kasat mata atau diukur dengan sistematis.

Implikasi Landasan Psikologi

dalam Pendidikan di Sekolah Dasar

Tugas Perkembangan Usia Sekolah Dasar (7,0-12 tahun) yaitu belajar memperoleh keterampilan fisik untuk melakukan permainan.Belajar membentuk sikap positif, yang sehat terhadap dirinya sendiri sebagai makhluk biologis (dapat merawat kebersihan dan kesehatan diri).Belajar bergaul dengan teman sebaya.Belajar memainkan peranan sesuai dengan jenis kelaminnya.Belajar keterampilandasar dalam membaca,menulis dan berhitung.Belajar mengembangkan konsep (agama,ilmu pengetahuan,adat istiadat) sehari-hari.Belajar mengembangkan kata hati (pemahaman tentang benar-salah, baik-buruk).

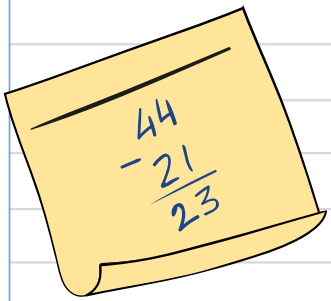

implikasi perkembangan individu terhadap perlakuan pendidik (orang dewasa) yang diharapkan dalam rangka membantu menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya adalah sebagai berikut :

Perlakuan pendidik (orang dewasa) yang diharapkan bagi perkembangan peserta didik pada masa kanak-kanak kecil

a. Menyelenggarakan disiplin secara lemah lembut secara konsisten
b. Menjaga keselamatan tanpa perlindungan yang berlebihan
c. Bercakap-cakap dan memberikan respon terhadap perkataan peserta didik
d. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan bereksplorasi
e. Menghargai hal-hal yang dapat dikerjakan peserta didik

Perlakuan pendidik (orang dewasa) yang diharapkan bagi perkembangan peserta didik pada masa prasekolah :

a. Memberikan tanggung jawab dan kebebasan kepada peserta didik secara berangsur-angsur dan terus menerus
b. Latihan harus ditekankan pada koordinasi: kecepatan, mengarahkan keseimbangan dsb.
c. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik
d. Menyediakan benda-benda untuk diekplorasi
e. Memberikan kesempatan untuk berinteraksi sosial dan kerja kelompok kecil
f. Menggunakan program aktif, seperti ; bernyanyi dengan bergerak, dll.

Perlakuan pendidik (orang dewasa) yang diharapkan bagi perkembangan peserta didik pada masa kanak-kanak :

- Menerima kebutuhan-kebutuhan akan kebebasan anak; dan menambah tanggung jawab anak.
- Mendorong pertemanan dengan menggunakan projek-projek dan permainan kelompok
- Membangkitkan rasa ingin tahu
- Secara konsisten mengupayakan disiplin yang tegas dan dapat dipahami
- Menghadapkan anak pada gagasan-gagasan dan pandangan-pandangan baru
- Bersama-sama menciptakan aturan dan kejujuran
- Memberikan contoh model hubungan social
  terbuka terhadap kritik

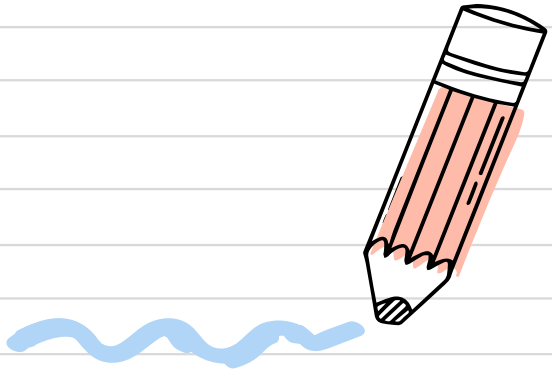

Seorang pendidik dalam proses pembelajarannya harus memperhatikan tugas perkembangan pada setiap masa perkembangan anak. Dimulai dari perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan sampai dengan penilaian akhir serta evaluasi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari pemahaman akan tugas perkembangan peserta didik pada setiap masa perkembangannya.

Thank you!

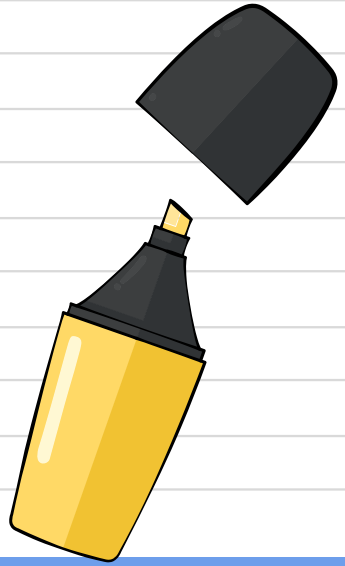

Aliran-Aliran Klasik Pendidikan

Aliran-Aliran Klasik Pendidikan

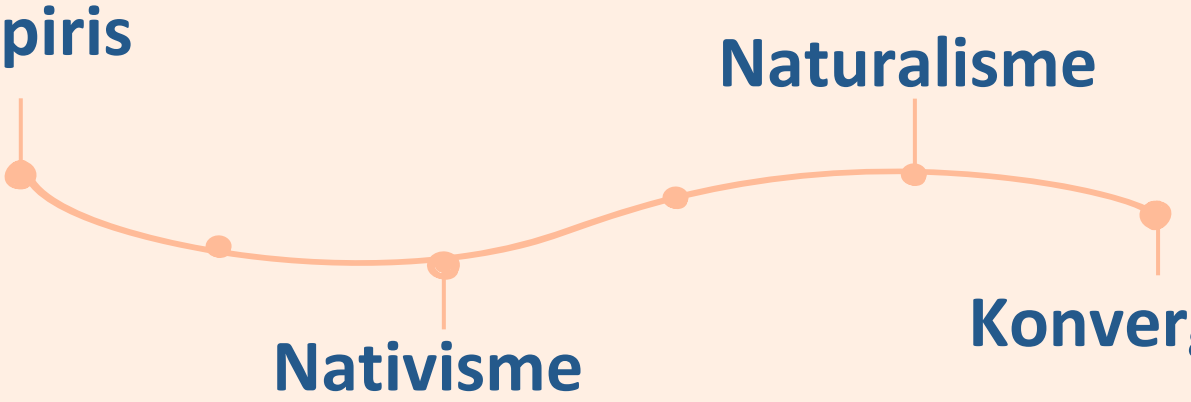

EMPIRISME

Empiri

Pengalaman

Teori Empirisme

Teori yang menyatakan bahwa perkembangan semata-mata tergantung pada faktor lingkungan baik berupa:

- pengalaman
- pendidikan
- alam sekitar, dll

Aliran empirisme atau enviromental menyatakan bahwa perkembangan individu akan ditentukan oleh pengalaman-pengakaman selama perkembangan individu tersebut.

Pendidikan pun termasuk pada pengertian pengalaman seorang individu

Teori Empirisme

Menurut John Lock (1704-1932)

Filosof yang berasal dari Inggris ini yang mengembangkan teori:

"**Tabula Rasa**" yakni anak lahir di dunia bagaikan kertas putih yang bersih.

Pengalaman empirik yang diperoleh dari lingkungan akan berpengaruh besar dalam menentukan perkembangan anak.

Dengan demikian, dipahami bahwa aliran empirisme ini, seseorang pendidik memegang peran penting terhadap keberhasilan peserta didiknya.

NATIVISME

Natis

Lahir

Nativis

Pembawaan

Teori Nativisme

Teori yang menyatakan bahwa perkembangan semata-mata ditentukan oleh faktor pembawaan sejak lahir (faktor keturunan)

Teori Nativisme

Menurut Schopenhaur (1788-1860)

Aliran Nativisme menyatakan bahwa perkembangan individu ditentukan oleh faktor keturunan atau bawaan sejak lahir.

Nativisme percaya bahwa jika anak mempunyai bakat jahat maka ia akan menjadi jahat. Tetapi jika memiliki bakat baik maka ia akan menjadi baik.

NATURALISME

Nature

Alam

Teori Naturalisme

Menurut J.J. Rousseau (1712-1778)

Semua anak yang dilahirkan pada dasarnya dalam keadaan baik. Anak menjadi rusak atau tidak baik karena campur tangan manusia.

Pendidikan hanya memiliki kewajiban untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk tumbuh dengan sendirinya. Pendidikan hendaknya diserahkan kepada alam.

Dalam mendidik seorang anak hendaknya dikembalikan kepada alam agar pembawaan yang baik tersebut tidak dirusak oleh pendidik.

KONVERGENSI

Teori Konvergensi

Proses penyatuan dari teori-teori dari:

Nativisme (pembawaan)	Naturalisme	*Empirisme* (pengalaman)

Teori Konvergensi

Menurut William Louis Stern (1871-1938)

Pendidikan mungkin dilaksanakan.

Pendidikan diartikan sebagai pertolongan yang diberikan lingkungan kepada anak didik untuk mengembangkan potensi yang baik dan mencegah berkembangnya potensi yang kurang baik.

Yang membatasi hasil pendidikan adalah pembawaan dan lingkungan

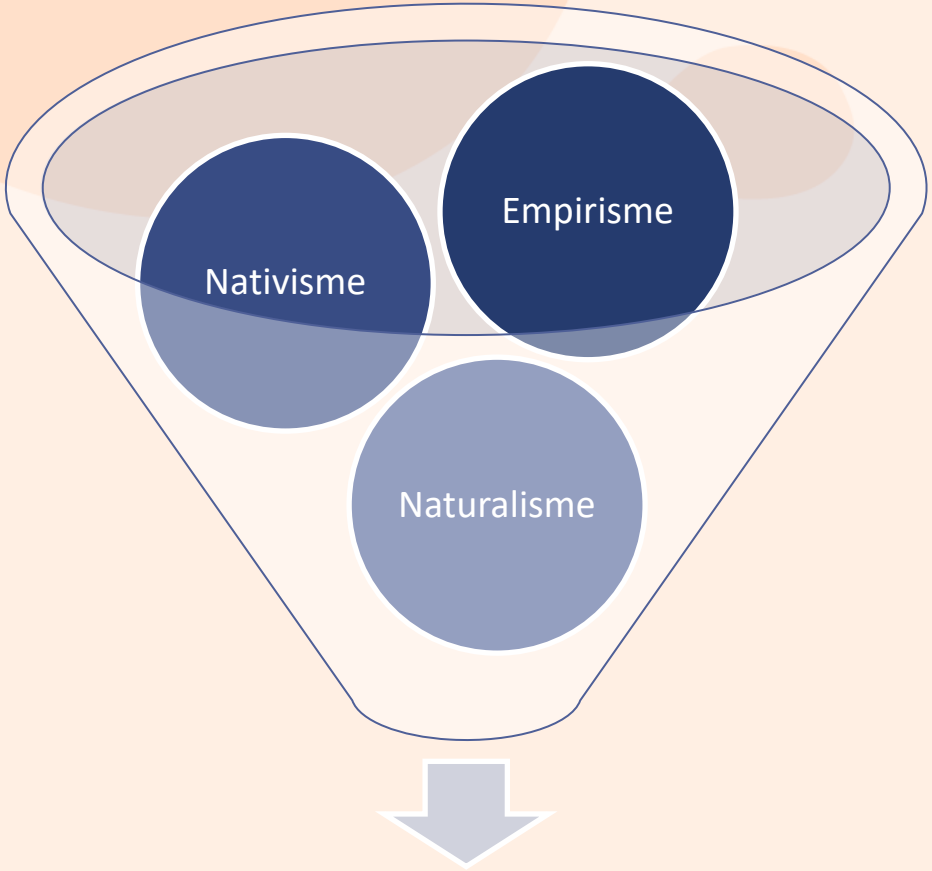

Konvergensi

KESIMPULAN

Pendidikan sangat penting untuk manusia karena bakat, minat, dan juga potensi yang telah dimiliki sejak lahir dapat dikembangkan serta diasah melalui lingkungan sekitar yang memang setiap harinya berinteraksi dan juga bersosialisasi dengan sesama manusia sehingga antara faktor keturunan (bawaan) dan juga faktor lingkungan tersebut dapat dijadikan satu kesatuan yang memang memerlukan bimbingan dan juga didikan oleh seorang pendidik yang bertanggung jawab.

Thanks for Your Attention!